


EDISI : JUMAT, 8 APRIL 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%  
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar  
 (per Maret 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.197  0,20%  
 (Kurs JISDOR pada 7 April 2016)




## STOCK MARKET

7 April 2016

IHSG : **4.867,28 (-0,02%)**  
 Volume Transaksi : 6,252 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,809 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,623 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,942 Triliun

## BOND MARKET

7 April 2016

Ind Bond Index : **199,8976  +0,32%**  
 Gov Bond Index : 197,5713  +0,35%  
 Corp Bond Index : 208,1338  +0,07%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 7/4/16 (%)	Rabu 6/4/16 (%)
5,47	FR0053	7,3036	7,3124
10,45	FR0056	7,5359	7,5673
15,11	FR0073	7,8938	7,9281
20,12	FR0072	7,8988	7,9424

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,20%</b>	IRDSHS <b>+0,01%</b>	<b>+0,19%</b>
	Saham Agresif <b>-0,55%</b>	IRDSH <b>-0,08%</b>	<b>-0,47%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,10%</b>	IRDSH <b>-0,08%</b>	<b>-0,02%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,14%</b>	IRDCPS <b>+0,00%</b>	<b>+0,14%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,04%</b>	IRDPT <b>+0,22%</b>	<b>-0,18%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,19%</b>	<b>-0,16%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,63%</b>	IRDPT <b>+0,22%</b>	<b>+0,41%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,02%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah memangkas belanja Rp 45,5 triliun menjadi Rp 738 triliun dan memilih opsi memperlebar defisit dari 2,15% menjadi 2,5% dari PDB. Sejumlah asumsi makro pun diturunkan, kecuali target pertumbuhan ekonomi tetap 5,3% dan inflasi naik jadi 4%
- Cadangan devisa Indonesia hingga akhir Maret 2016 mencapai US\$107,5 miliar atau naik US\$3 miliar dari posisi bulan sebelumnya seiring masuknya dana asing dari penerbitan utang.
- Bank sentral AS diprediksi belum akan menaikkan suku bunga acuannya Fed Rate pada bulan ini seiring ketidakpastian yang masih membayangi perekonomian global
- Pelaku industri mobil memperkirakan kinerja penjualan kuartal I/2016 turun tipis dibanding capaian tahun lalu sebesar 282.344 unit
- Pasar keuangan syariah terus berkembang. Peminat obligasi syariah atau sukuk maupun reksa dana syariah juga semakin besar. Produk-produk pasar modal syariah belakangan ini juga lebih beragam
- Sepanjang kuartal I/2016 return obligasi pemerintah diproyeksi melampaui return obligasi korporasi. Sejumlah faktor positif dari dalam dan luar negeri mengindikasikan harga SUN terus menguat.
- Timah Tbk mengoptimalkan diversifikasi usaha berupa usaha bidang galangan kapal, properti, layanan kesehatan, dan mineral ikutan timah sehingga laba TINS ditargetkan naik 300% tahun ini

## Economy

---

### 1. Pemerintah Pangkas Belanja

Pemerintah memangkas belanja kementerian dan lembaga negara Rp 45,5 triliun. Rencana belanja yang sebelumnya Rp 784 triliun menjadi Rp 738 triliun. Pemerintah juga memilih opsi memperlebar defisit dari 2,15% menjadi 2,5% dari PDB. Sejumlah asumsi makro pun diturunkan, kecuali target pertumbuhan ekonomi yang dipatok tetap sebesar 5,3% dan inflasi jadi 4%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Cadangan Devisa Meningkat

Cadangan devisa Indonesia hingga akhir Maret 2016 mencapai US\$107,5 miliar atau naik US\$3 miliar dari posisi bulan sebelumnya seiring masuknya dana asing dari penerbitan utang. Ini mengindikasikan naiknya kepercayaan investor global terhadap perekonomian Indonesia. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. The Fed Diprediksi Pertahankan Fed Rate

Bank sentral AS diprediksi belum akan menaikkan suku bunga acuannya Fed Rate pada bulan ini seiring ketidakpastian yang masih membayangi perekonomian global. (Bisnis Indonesia)

### 2. Utang Luar Negeri di Asia Tenggara Bikin Ngeri

Warisan utang luar negeri masih menjadi ancaman besar untuk stabilitas ekonomi negara-negara berkembang di Asia Tenggara. Sejumlah negara bahkan terbilang gagal mengendalikan kenaikan utang ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Yen Tembus Rekor Tertinggi

Upaya bank sentral Jepang menggelontorkan tambahan stimulus untuk mencapai target inflasi 2% memberikan sentimen menguatnya mata uang yen terhadap dollar AS ke level 108,34 yen per dollar AS, tertinggi dalam 17 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

### 4. Cadangan Devisa Tiongkok Naik

Cadangan devisa asing Tiongkok yang empat bulan terakhir turun secara tak terduga berbalik meningkat menjadi US\$3,21 triliun pada Maret 2016 karena tekanan arus keluar modal mereda seiring semakin stabilnya mata uang yuan. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Promosi Pariwisata Mulai Menampakkan Hasil

Kalangan pelaku usaha menilai kenaikan anggaran dan intensitas promosi pariwisata nasional tahun ini sudah mulai menunjukkan hasil dengan perbaikan di berbagai sisi. Pada Januari – Februari 2016 jumlah kunjungan wisatawan asing di Indonesia mencapai 1,7 juta atau naik 4,46% dari periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kinerja Otomotif Kuartal I/2016 Diprediksi Turun

Pelaku industri mobil memperkirakan kinerja penjualan sepanjang kuartal I/2016 turun tipis dibandingkan capaian periode sama tahun lalu sebesar 282.344 unit. (Bisnis Indonesia)

### 3. Nilai Proyek Perkantoran Melonjak 77%

Nilai kapitalisasi proyek perkantoran di Jabodetabek sepanjang tiga tahun mendatang ditaksir menyentuh Rp77,94 triliun, melonjak 77,21% dibandingkan periode sama sepanjang 2013-2015. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Peminat Investasi Syariah Bertambah

Pasar keuangan syariah terus berkembang seiring dengan semakin banyaknya aset yang telah memenuhi prinsip syariah. Peminat obligasi syariah atau sukuk maupun reksa dana syariah juga semakin besar. Dari sisi penawaran, produk-produk pasar modal syariah belakangan ini juga lebih beragam. (Kompas)

### 2. Transaksi Merger dan Akuisisi Naik 225,9%

Sepanjang kuartal I/2016 total nilai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia mencapai 39 transaksi senilai US\$5 miliar, meningkat 225,9% dari kuartal I/2015. Aksi korporasi ini diyakini terus meningkat sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Return SUN Salip Obligasi Korporasi

Sepanjang kuartal I/2016 transaksi perdagangan obligasi mencapai Rp876 triliun dan return obligasi pemerintah diproyeksi melampaui return obligasi korporasi. Sejumlah faktor positif dari dalam dan luar negeri mengindikasikan harga SUN terus menguat. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. TINS Optimalkan Usaha, Bagi Dividen Rp4,092 per Saham

Timah Tbk mengoptimalkan diversifikasi usaha untuk menambah pendapatan perusahaan berupa antara lain usaha bidang galangan kapal, properti, layanan kesehatan, dan mineral ikutan timah sehingga laba TINS ditargetkan naik 300% tahun ini. Harga timah diperkirakan akan naik seiring permintaan di pasar internasional. TINS juga membagikan dividen sebesar Rp30,47 miliar atau Rp4.092 per saham. (Kompas)

#### 2. Telkom Siapkan US\$25 Juta Kembangkan Start Up

Telkom Tbk siap menyuntikkan dana melalui perusahaan modal ventura Metra Digital Inovasi Venture sebesar US\$25 juta tahun ini untuk mengembangkan 10-15 perusahaan rintisan (start up). (Bisnis Indonesia)

#### 3. Akuisisi Newmont, Medco Bakal Disokong Dana Perbankan US\$1 Miliar

Medco Energi Internasional Tbk bakal disokong pinjaman dana perbankan yang dipimpin oleh Bank Mandiri Tbk senilai US\$1 miliar untuk mendanai akuisisi Newmont Nusa Tenggara. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Kinerja PTPP Lampau Target

PT PP Tbk mengantongi kontrak baru Rp4,17 triliun pada kuartal I/2016 atau di atas target Rp2,6 triliun dan mencapai 13,5% dari total target tahun ini sebesar Rp31 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 5. PLIN Targetkan Kinerja Konservatif

Plaza Indonesia Realty Tbk menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 6,3% sepanjang tahun ini, lebih rendah dari pertumbuhan tahun lalu 8,07% seiring kian ketatnya persaingan bisnis di tengah ekonomi yang melambat. (Bisnis Indonesia)

#### 6. HMSP Stock Split 1:25

HM Sampoerna Tbk akan melakukan stock split harga saham berkode HMSP dengan rasio 1.:25 untuk meningkatkan likuiditas dan menambah minat investor ritel. Tahun ini analis memprediksi kinerja HSMP masih akan tumbuh flat. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Bank Mandiri Bidik Aset Luar Negeri US\$3,5 Miliar

Bank Mandiri Tbk menargetkan aset yang dikelola di seluruh jaringan kantornya di luar negeri dapat meningkat 12-13% menjadi US\$3,3 – 3,5 miliar tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Perusahaan Korea Selatan Tambah Saham di Blitz

Perusahaan asal Korea Selatan, Cheil Jedang Goden Village menambah kepemilikan saham dari 14,75% menjadi 40,25% di Graha Layar Prima Tbk, pengelola bioskop Blitz dengan nilai transaksi 34,7 miliar won atau US\$30,1 juta. (Investor Daily)

#### 9. Kualat I, Kredit BCA Tumbuh 12%

BCA Tbk memperkirakan penyaluran kredit pada kuartal I/2016 mencapai Rp379 triliun, tumbuh 12,8% dibandingkan periode sama tahun lalu. (Investor Daily)